



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (3/3). Perang yang meluas di Timur Tengah meningkatkan kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Sentimen memburuk karena kekhawatiran konflik di Timur Tengah semakin meluas. Kedutaan Besar AS di Riyadh diserang oleh *drone* Iran, begitu pula pusat data Amazon di UEA dan Bahrain. Departemen Luar Negeri AS telah memerintahkan evakuasi personel pemerintah AS dari Bahrain, Irak, dan Yordania.

Ada potensi perang ini akan berlangsung lebih lama dari perkiraan AS. Guncangan inflasi akibat konflik tersebut merupakan poin utama yang menjadi perhatian investor, terutama karena harga minyak naik tajam akibat kekhawatiran akan gangguan pasokan. Pasar khawatir bahwa kenaikan harga minyak yang berkelanjutan dapat mendorong inflasi di seluruh dunia dan memicu pandangan yang lebih agresif dari bank sentral utama. Risiko lainnya adalah apakah hal ini dapat meluas menjadi konflik yang lebih besar dengan melibatkan Tiongkok atau Rusia. Kenaikan harga minyak telah memperkuat ekspektasi bahwa The Fed kemungkinan tidak akan memangkas suku bunga dalam waktu dekat. Menurut *CME FedWatch*, kemungkinan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps kini telah bergeser ke bulan Juli 2026.

U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 1 bps ke level 4.063%. Harga emas *spot* melemah 3.3% di level US\$5,150/troy oz (3/3), investor lebih memilih Dolar sebagai aset *safe haven* serta karena melemahnya ekspektasi penurunan suku bunga. Presiden Trump mengatakan AS akan memberikan asuransi kepada kapal tanker di Teluk Persia untuk melancarkan lalu lintas maritim melalui Selat Hormuz.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 03-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Unemployment Rate (Jan)	2.7%	2.6%	2.6%
Japan BoJ Gov Ueda Speech	-	-	-
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (Feb)	1.9%	1.7%	1.7%
Euro Area Inflation Rate MoM Flash (Feb)	0.7%	0.4%	-0.6%
U.S. Redbook YoY (Feb/28)	7%	-	6.7%
U.S. Fed Williams Speech	-	-	-
U.S. Fed Kashkari Speech	-	-	-
U.S. API Crude Oil Stock Change (Feb/27)	5.6 Mn	2.19 Mn	11.4 Mn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 04-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan S&P Global Services PMI Final (Feb)	04-Mar-26	53.8	53.7
Japan Consumer Confidence (Feb)	04-Mar-26	38.2	37.9
China NBS Manufacturing PMI (Feb)	04-Mar-26	49.1	49.3
China RatingDog Manufacturing PMI (Feb)	04-Mar-26	50.1	50.3
Germany HCOB Services PMI Final (Feb)	04-Mar-26	53.4	52.4
Euro Area HCOB Services PMI Final (Feb)	04-Mar-26	51.8	51.6
U.S. ADP Employment Change (Feb)	04-Mar-26	50K	22K
U.S. ISM Services PMI (Feb)	04-Mar-26	53.5	53.8

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 03-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,711.95	11.74	0.69%
STI	4,911.51	20.65	0.42%
SSEC	4,122.68	-59.92	-1.43%
HSI	25,768.08	-291.77	-1.12%
Nikkei	56,279.05	-1,778.19	-3.06%
CAC 40	8,103.84	-290.48	-3.46%
DAX	23,790.65	-847.35	-3.44%
FTSE	10,484.13	-295.98	-2.75%
DJIA	48,501.27	-403.51	-0.83%
S&P 500	6,816.63	-64.99	-0.94%
Nasdaq	22,516.69	-232.17	-1.02%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	74.92	0.36	0.48%
Oil Brent	81.40	3.66	4.71%
Nat. Gas	3.03	-0.03	-0.88%
Gold	5,129.54	40.71	0.80%
Silver	83.20	1.18	1.44%
Coal	138.00	9.30	7.23%
Tin	48,843.00	-4842.00	-9.02%
Nickel	17,135.00	-70.00	-0.41%
CPO KLCE	4,148.00	102.00	2.52%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,906.00	11.00	0.07%
EUR/USD	1.16	-0.00	-0.12%
USD/JPY	157.54	-0.19	-0.12%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8100] [Pivot : 8000] [Support : 7800]

IHSG ditutup melemah di level 7,939.77 (-0.96%) pada perdagangan Selasa (3/3). Sebelumnya IHSG sempat *rebound* pada awal sesi, namun kemudian berbalik melemah menembus di bawah level 8000. Kekhawatiran bahwa perang AS/Israel terhadap Iran akan berlangsung lebih lama dari perkiraan sebelumnya, telah menjadi sentimen negatif yang mendorong pelemahan IHSG. Selain itu koreksi pada beberapa saham energi dan pertambangan juga menambah tekanan pada indeks. Kementerian ESDM menetapkan target produksi bijih nikel 2026 sebesar 209.08 juta ton, lebih rendah dibandingkan RKAB 2026 sebesar 260–270 juta ton.

Penutupan Selat Hormuz oleh Iran menimbulkan gejolak di pasar energi global, dengan negara-negara di Asia diperkirakan akan menghadapi dampak paling besar. Selat tersebut berfungsi sebagai jalur perdagangan minyak global, di mana sekitar 13 juta *bpd* melewati selat tersebut pada tahun 2025, atau mewakili sekitar 31% dari seluruh aliran minyak mentah melalui laut. Penutupan selat tersebut secara berkepanjangan diperkirakan akan menimbulkan kenaikan harga minyak mentah lebih lanjut, yang dapat mendorong kenaikan inflasi dan berpengaruh terhadap kebijakan moneter bank sentral.

IHSG *breaklow* dari level psikologis 8000 dan dari *MA200*. Pembentukan histogram negatif oleh *MACD* dan pergerakan *Stochastic RSI* yang mengarah ke bawah di area *pivot*, mengindikasikan penurunan IHSG masih berpotensi berlanjut. Jika *support* IHSG di 7860 tertembus, diperkirakan akan menguji *support* berikutnya di 7700-7800.

Top picks (4/3): JPFA, ISAT, HUMI, SIDO dan TAPG.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (3/3).
- Perang yang meluas di Timur Tengah meningkatkan kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan ekonomi.
- Guncangan inflasi akibat konflik menjadi poin utama yang menjadi perhatian investor.
- Risiko lainnya adalah apakah hal ini dapat meluas menjadi konflik yang lebih besar.
- AS akan memberikan asuransi kepada kapal tanker di Teluk Persia untuk melancarkan lalu lintas maritim melalui Selat Hormuz.
- Kementerian ESDM menetapkan target produksi bijih nikel 2026 sebesar 209.08 juta ton, lebih rendah dibandingkan RKAB 2026 sebesar 260–270 juta ton.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 1 *bps* ke level 4.063%.
- Harga emas *spot* melemah 3.3% di level US\$5,150/*troy oz* (3/3).
- Jika *support* IHSG di 7860 tertembus, diperkirakan menguji *support* berikutnya di 7700-7800.
- *Top picks* (4/3): JPFA, ISAT, HUMI, SIDO dan TAPG.

JCI Statistics as of 03-03-2026

7939.767	-0.961%
	-77.066
	Value
%Weekly	-4.12%
%Monthly	-2.54%
%YTD	-8.18%

T. Vol (Shares)	44.40 B
T. Val (Rp)	29.80 T
F. Net (Rp)	3.45 T
2026 F. Net (Rp)	-6.69 T
Market Cap. (Rp)	14,176 T

2025 Lo/Hi	7922.73 / 9134.70
Resistance	8100
Pivot Point	8000
Support	7800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 03-03-2026

238.068	-1.080%
	-3.091

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	01-Apr-26
Inflation	01-Apr-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	06-Mar-26
Trade Balance	01-Apr-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BUVA PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) mendapat persetujuan pemegang saham untuk menggelar *right issue* sebanyak 50 miliar saham dalam RUPSLB 26 Februari 2026. Aksi korporasi ini disetujui 99.84% suara dengan tingkat kehadiran 64.99%, setara 203.11% dari saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, bernominal Rp50 per saham. Dana hasil *right issue* akan digunakan untuk belanja modal seperti pembelian lahan, pengembangan aset dan usaha, akuisisi strategis guna pertumbuhan anorganik, serta pembayaran utang perseroan maupun anak usaha, dengan tetap mematuhi regulasi pasar modal yang berlaku.

LPCK PT Lippo Cikarang Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) membukukan pra-penjualan Rp1.65 triliun pada 2025, mencapai 100% target tahunan. Pendapatan melonjak 133% menjadi Rp4.52 triliun, didorong serah terima rumah tapak, apartemen, ruko, serta penjualan lahan industri. Segmen residensial tumbuh 369%, sementara pengelolaan kota menyumbang Rp474.5 miliar. Laba kotor tercatat Rp783 miliar dengan margin 17%, dan EBITDA Rp381.3 miliar (margin 8%). *Marketing sales* terutama ditopang rumah tapak (58%) dan komersial (38%), dengan total 1,486 unit terjual, mencerminkan tingginya permintaan pasar.

RMKO PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) berencana menerbitkan maksimal 512 juta saham baru *melalui rights issue* dengan nilai nominal Rp100 per saham, setara 29.06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Rencana ini akan diajukan untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 8 April 2026. Dana hasil *rights issue* direncanakan digunakan untuk modal kerja, memperkuat struktur permodalan, dan meningkatkan likuiditas perusahaan. Pemegang saham yang tidak ikut berpartisipasi akan mengalami dilusi kepemilikan hingga 29,06%. Induk RMKO, PT RMK Energy Tbk, sebelumnya telah mendapat pernyataan efektif OJK untuk penawaran obligasi Rp600 miliar.

JSMR PT Jasa Marga Tbk

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) mencatat penurunan pendapatan menjadi Rp29.89 triliun sepanjang 2025, turun dari Rp31.75 triliun pada tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan turun, sehingga laba kotor justru meningkat menjadi Rp11.78 triliun dan laba usaha naik menjadi Rp9.64 triliun. Namun laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun menjadi Rp3.65 triliun dari Rp4.3 triliun, dengan laba per saham turun menjadi Rp504 dari Rp625. Total liabilitas meningkat menjadi Rp97.63 triliun dan total aset meningkat menjadi Rp159.99 triliun per akhir 2025.

BREN PT Barito Renewables Tbk

PT Barito Renewables Tbk (BREN) menuntaskan peningkatan kapasitas PLTP Wayang Windu Unit 1 dan 2 melalui anak usaha Star Energy Geothermal. Sejak IPO 2023, kapasitas panas bumi naik dari 886 MW menjadi 926 MW setelah tambahan 40 MW dari program retrofit dan binary Salak. Sepanjang 2025, produksi listrik mencapai 6,885 GWh. BREN menargetkan kapasitas 1 GW panas bumi dan 79 MW tenaga bayu pada 2026, didukung proyek Salak Unit 7, Wayang Windu Unit 3, dan Darajat Unit 3. Penyelesaian proyek lebih cepat dari target memperkuat fundamental jangka panjang perseroan.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
AMMS	Rp156	3-Feb-26	4-Mar-26	9-Mar-26
FITT	Rp296	5-Feb-26	6-Mar-26	16-Mar-26
SOFA	Rp62	5-Feb-26	6-Mar-26	10-Mar-26
STAR	Rp88	9-Feb-26	10-Mar-26	17-Mar-26
RUPST				Date
PPGL				4-Mar-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.